KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE*
ALAT KESEHATAN
TAHUN 2024

Kementerian negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I / II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro
Program	:	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar 2. Persentase rumah sakit terakreditasi 3. Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Terakreditasi 4. Persentase FKTP terakreditasi
Kegiatan	:	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan pelayanan kesehatan Unit Pelaksana Teknis
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya
Klasifikasi Rincian Output	:	Sarana Bidang Kesehatan
Indikator KRO	:	Jumlah pengadaan sarana dan alat kesehatan UPT Vertikal Ditjen Yankes
Rincian Output	:	Alat Kesehatan
Indikator RO	:	Jumlah alat kesehatan yang diadakan oleh UPT Vertikal Ditjen Yankes
Volume RO	:	26
Satuan RO	:	Paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

c. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;
d. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai rumah sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan BLU;
e. Peraturan Presiden RI Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
f. Permenkes no 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
g. Permenkes no 257/ MENKES / PER / PER / III / 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Gambaran Umum :

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) Klaten adalah salah satu UPT Kementerian Kesehatan. Sebagai rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan dan Rumah Sakit Kelas A Pendidikan Rujukan Nasional, juga mendapatkan pengakuan Akreditasi Paripurna dari KARS tanggal 26 Januari 2018. Rumah sakit ini memiliki kapasitas 410 TT sebagaimana tertuang dalam keputusan Direktur Utama RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten No. HK.02.03/II.2/5338/2019 tentang data tempat tidur. RSST juga berupaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai dengan standar rumah sakit kelas A. Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, pemenuhan kebutuhan sarana khususnya peralatan medik memegang peran cukup penting dalam pelayanan kesehatan, karena diperlukan untuk kegiatan operasional rumah sakit.

Jenis pelayanan yang ada di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagaimana keputusan di atas, adalah pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan bedah, pelayanan hemodialisa, pelayanan laboratorium klinik, pelayanan patologi anatomi, pelayanan anestesi, pelayanan radiologi, pelayanan gizi, pelayanan pemulasaran jenazah, pelayanan farmasi, pelayanan rekam medik, pelayanan perpustakaan dan peningkatan kualitas SDM, pelayanan laundry, pelayanan sanitasi, pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit, pelayanan administrasi dan manajemen, pelayanan intensif anak dan dewasa, pelayanan persalinan, pelayanan perinatologi, pelayanan penyakit infeksi emerging dan lain-lain.

Sebagai rumah sakit kelas A yang memiliki pelayanan unggulan dan pelayanan penunjang dengan didukung SDM yang kompeten, dalam rangka mendukung layanan unggulan dan pelayanan penunjang tersebut perlu adanya pengadaan peralatan kesehatan untuk layanan tersebut. Pengadaan peralatan

medik pada tahun 2024 yang diusulkan berdasarkan skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan gedung Maternal & Pediatrik, pelayanan rawat Jalan, pelayanan Instalasi Bedah Sentral, pelayanan MRI, pelayanan Laboratorium, pelayanan Unit Stroke, pelayanan Hemodialisis dan pelayanan *Neonatus Intensive Care* (NICU) terutama untuk penggantian alat medis yang sudah tidak layak fungsi. Selain itu pengadaan alat medis pada pelayanan laboratorium untuk mengganti alat medis yang masih perjanjian kerjasama (PKS).

Adapun kondisi peralatan yang diusulkan dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
1	Laser Urologi/ laser holium/lithotripsi	1	1	0		1	IBS/KSM Urologi	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. Urologi terkait kasus batu ginjal yang semakin meningkat	Tersedia	Import
2	Advance Bipolar Couter	1	2	1		1	IBS/KSM Urologi	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. Urologi yang saat ini mengalami kenaikan jumlah pasien.	Tersedia	Import

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
3	Mesin anestesi	tidak ada	1	0		1	OK Gedung PIE	Untuk memenuhi kebutuhan di Gedung PIE	Tersedia	Import
4	Lampu operasi	tidak ada	1		1	1	OK Gedung PIE	Untuk memenuhi kebutuhan di Gedung PIE , mengganti alat yang rusak.	Tersedia	Import
5	Inkubator bayi	tidak ada	1		1	1	Gedung PIE	Untuk memenuhi kebutuhan NICU di Gedung PIE	Tersedia	TKDN 47.60%

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
6	Bard encor enspire	tidak ada	1	0		1	IBS/KSM Bedah Onkologi	Untuk memenuhi kebutuhan KSM, bedah Onkologi saat ini belum memiliki alat tersebut	Tersedia	Import
7	Endoskopi gastrosintestinal	1	1		1	1	IBS/KSM Penyakit Dalam	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. Penyakit dalam saat ini telah memiliki alat tersebut tetapi mengalami kerusakan berat dan usia alat lebih dari 10 tahun	Tersedia	Import
8	Vitrextomy unit	1	1		1	1	IBS/KSM Mata	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. Mata. alat ini diperlukan untuk operasi vitrektomi	Tersedia	Import

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
9	Mikroskope mata	1	1	0		1	IBS/KSM Mata	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. Mata . alat ini diperlukan untuk operasi vitrektomi yang mampu melihat retina	Tersedia	Import
10	Instrument UBE (unilateral biportal endosocpy)	1	2	0		2	IBS/KSM Orthopedi	Untuk memenuhi kebutuhan KSM. dr Orthopedi (Konsultan Spine) saat ini belum memiliki alat tersebut	Tersedia	Import
11	Central monitor (dreager)	tidak ada	1	0		1	ICU	Untuk memenuhi kebutuhan Ruang Perawatan ICU , saat ini monitor yang dibutuhkan harus compartible dengan bed side monitor yang dimiliki (merk dreager)	Tersedia	Import

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
12	Blanket warmer	tidak ada	1	1	1	1	PICU	Untuk memenuhi kebutuhan Ruang Perinatologi level 3, saat ini belum memiliki alat tersebut jika ada kasus maka meminjam ke ruang PICU	Tersedia	Import
13	Hematologi analizer	1	2	1		1	Instalasi Laboratorium/BDRS	Untuk memenuhi kebutuhan pengembangan layanan UTDRS tahun 2024	Tersedia	Import
14	Kultur TBC set	1	1	0		1	Inst Laboratorium/Mikrobiologi	Untuk memenuhi kebutuhan lab mikrobiologi terkai RSST menjadi pusat rujukan TB dan dalam rangka mencapai indonesia bebas TB tahun 2030	tersedia tetapi perlu mengikuti pelatihan terkait pemeriksaan kultur TB	Import

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
15	Refrigerator Centrifuge	1	2	1		1	Inst Laboratorium/Mikrobiologi	Untuk memenuhi kebutuhan lab mikrobiologi terkai RSST menjadi pusat rujukan TB dan dalam rangka mencapai indonesia bebas TB tahun 2030	tersedia tetapi perlu mengikuti pelatihan terkait pemeriksaan kultur TB	Import
16	Inkubator	1	1		1	1	Inst Laboratorium/Mikrobiologi	Untuk memenuhi kebutuhan lab mikrobiologi terkai RSST menjadi pusat rujukan TB dan dalam rangka mencapai indonesia bebas TB tahun 2030	tersedia tetapi perlu mengikuti pelatihan terkait pemeriksaan kultur TB	Import
17	CPAP	1	6	4	2	1	Perinatologi Level 2	Untuk memenuhi kebutuhan Ruang Perinatologi level 2	Tersedia	Import
18	Oksigen mixer (aksesoris CPAP)	tidak ada	1		1	1	Perinatologi Level 2	Untuk memenuhi kebutuhan Ruang Perinatologi level 2	Tersedia	Import

NO	NAMA ALAT	Standar di ASPAK	Standar Kebutuhan	Kondisi saat ini		Kekurangan	Tempat	JUSTIFIKASI	SDM	PRODUK
				Baik	Rusak					
19	Brankart	tidak ada	4	1		3	Gedung PIE	Untuk memenuhi kebutuhan di Gedung PIE	Tersedia	TKDN 57.82%
20	EKG	tidak ada	3	1		2	Gedung PIE	Untuk memenuhi kebutuhan di Gedung PIE	Tersedia	TKDN 11.05%

B. Penerima Manfaat :

1. Manfaat yang diperoleh pasien antara lain :
   a. Pasien rujukan yang datang ke rumah sakit diharapkan bisa dilayani dan dikelola di dalam rumah sakit dan tidak perlu dirujuk ke rumah sakit lain.
   b. Pasien lebih cepat terlayani dan lebih efisien dalam pengeluaran biaya.
   c. Diharapkan *safety* pasien terjaga sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi.
   d. Kepuasan pasien meningkat

2. Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit antara lain :
   a. Teknologi alat kedokteran di RSST tidak ketinggalan dari RS lain.
   b. Hari rawat lebih pendek, *cost* menurun sehingga standar pelayanan dapat tercapai.
   c. Resiko infeksi nosokomial dapat dihindari.
   d. Lebih cepat dan akurat dalam penegakan diagnose dan terapi.
   e. Mutu dan kualitas pelayanan meningkat, *safety* pasien dan petugas akan terpenuhi.
   f. Indikator angka kepuasan pasien meningkat.
   g. Dapat memenuhi capaian target pelayanan yang tertuang dalam indikator pelayanan BLU maupun Rencana Strategis Bisnis.
   h. Efisiensi dengan mengurangi rujukan ke rumah sakit lain yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengadaan alat kesehatan akan diselenggarakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melalui metode kontraktual.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a) Tahapan Pelaksanaan

1) Kompilasi usulan alat medis
2) Penentuan prioritas
3) Penyusunan Rincian Anggaran Belanja (RAB) dan data dukung usulan
4) Proses Pengadaan Barang dan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)
5) Monitoring dan Evaluasi

b) Waktu Pelaksanaan

Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	2024			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Kompilasi usulan alat medis	X			
2	Penentuan prioritas		X	X	
3	Penyusunan RAB dan Data Dukung		X	X	
4	Proses Pengadaan barang dan BAST		X	X	X
5	Monitoring dan Evaluasi				X

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran pengadaan alat medik / alat kesehatan dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024.

E. Biaya Yang Diperlukan

Pengadaan Alat Kesehatan pada tahun 2024 dialokasikan pada anggaran BLU sebesar **Rp23.118.257.000,-.**

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP 196402141990022001